

SILABI MATAKULIAH TAFSIR AYAT AHKAM

Fakultas/Jurusan : Syariah/Hukum Bisnis Syari'ah

Mata Kuliah : Tafsir Ayat Ahkam

Kode Mata Kuliah : 0822208

SKS/JS : 2/2

Standar Kompetensi: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ayat-ayat tentang makanan halal dan haram, menepati janji, memakan harta secara bathil, berniaga ketika haji, qardhul hasan, berinfaq, larangan memakan riba, mencatat hutang, larangan memakan harta yatim, waris, serta menginterpretasikannya secara komprehensif

No	Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Strategi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Semua tatap muka							
	Mahasiswa mampu menerapkan etika akademik, sikap ilmiah yang rasional, serta mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang ayat-ayat hukum dalam al-Qur'an		Mendiskusikan permasalahan, mengerjakan tugas terstruktur, pemecahan kasus dan praktikum (menggali informasi tentang ayat-ayat hukum berikut perdebatan interpretasinya) baik melalui koleksi kitab asli maupun CD Rom Tafsir al-Qur'an			Penilaian sikap dan ketrampilan	Semua pertemuan	Semua referensi wajib dan anjuran dalam mata kuliah Tafsir ahkam I
2.	Tatap muka 1,2							
	Mahasiswa mampu memahami ayat-ayat tentang makanan halal dan haram, menepati janji, untuk dikembangkan pemahamannya dalam	-identifikasi ayat-ayat tentang makanan QS. Al-Baqarah:172-173 dan 177 -interpretasi ayat-ayat tentang	-Secara berkelompok mengidentifikasi ayat-ayat tentang makanan, menepati janji dan interpretasi para ulama dalam berbagai literatur kitab tafsir, baik klasik	Mahasiswa mampu: -mencari ayat-ayat tentang makanan, menepati janji dan interpretasi yang dilakukan para ulama -membandingkan interpretasi para ulama	-eksplorasi -diskusi -active knowledge sharing	Tugas individu dan kelompok	2 x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali al-sayis, <i>Tafsir Ayat Ahkam</i> -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-</i>

	konteks kekinian	makanan dan menepati janji	maupun modern -Mendiskusikan kemungkinan pengembangan pemahaman terhadap ayat-ayat tentang makanan, menepati janji dalam konteks kontemporer	klasik dan modern tentang ayat-ayat makanan dan menepati janji -mengaitkan fenomena interpretasi ayat-ayat makanan dan menepati janji dengan konteks kontemporer				<i>Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i> -al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> -al-Thabathabai, <i>al-Mizan fi tafsir al-Qur'an</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Tatap muka 3,4							
	Mahasiswa mampu menganalisis ayat-ayat tentang berniaga ketika haji, qardhul hasan secara komprehensif, agar bisa dikembangkan pemahamannya menghadapi problem kekinian	-identifikasi ayat-ayat berniaga ketika haji, qardhul hasan QS. Al-baqarah: 198 dan 245 -interpretasi ayat-ayat berniaga ketika haji, qardhul hasan secara komprehensif	-secara berkelompok mengidentifikasi ayat-ayat berniaga ketika haji, qardhul hasan dan interpretasi para ulama dalam berbagai literatur kitab tafsir, baik kalsik maupun modern -mendiskusikan kemungkinan pengembangan pemahaman terhadap ayat-ayat berniaga ketika haji, qardhul hasan	Mahasiswa mampu: -mencari ayat-ayat tentang berniaga ketika haji, qardhul hasan dan interpretasi yang dilakukan para ulama -membandingkan interpretasi para ulama klasik dan modern tentang ayat-ayat berniaga ketika haji, qardhul hasan	-eksplorasi -small group discussion	Tugas kelompok	2x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali al-sayis, <i>Tafsir Ayat Ahkam</i> -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i> -al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> -al-Thabathabai, <i>al-Mizan fi tafsir al-Qur'an</i> -al-Qurthuby, <i>al-Jami li Ahkam al-Qur'an</i>
4.	Tatap muka 5,6							
	Mahasiswa mampu memahamiscara komprehensif ayat-ayat tentang infaq, larangan memakan riba, agar bisa diterapkan dalam problem kekinian	-identifikasi ayat-ayat tentang infaq, larangan memakan riba, QS.al-Baqarah :254 dan 275 -interpretasi ayat-	-secara berkelompok mengidentifikasi ayat-ayat infaq, larangan memakan riba, dan interpretasi para ulama dalam berbagai literature kitab tafsir, baik kalsik	Mahasiswa mampu: -mencari ayat-ayat tentang infaq, larangan memakan riba dan interpretasi yang dilakukan para ulama -membandingkan interpretasi para ulama	eksplorasi diskusi	Tugas idividu dan kelompok	2 x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali al-sayis, <i>Tafsir Ayat Ahkam</i> -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-</i>

		ayat infaq, larangan memakan riba secara komprehensif	maupun modern -mendiskusikan kemungkinan pengembangan pemahaman terhadap ayat-ayat infaq, larangan memakan riba	klasik dan modern tentang ayat-ayat infaq, larangan memakan riba				<i>Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i> -al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i>
5.	Tatap Muka 7,8							
	Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif ayat-ayat tentang mencatat hutang, masa menyusui, agar bisa diterapkan dalam problem kekinian	-identifikasi ayat-ayat tentang mencatat hutang, masa menyusui, QS.al-Baqarah :282 dan 233 -interpretasi ayat-ayat mencatat hutang, masa menyusui, secara komprehensif	-secara berkelompok mengidentifikasi ayat-ayat mencatat hutang, masa menyusui, dan interpretasi para ulama dalam berbagai literature kitab tafsir, baik kalsik maupun modern -mendiskusikan kemungkinan pengembangan pemahaman terhadap ayat-ayat mencatat hutang, masa menyusui	Mahasiswa mampu: -mencari ayat-ayat tentang mencatat hutang, masa menyusui, dan interpretasi yang dilakukan para ulama -membandingkan interpretasi para ulama klasik dan modern tentang ayat-ayat mencatat hutang, masa menyusui	eksplorasi diskusi	Tugas idividu dan kelompok	2 x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali al-sayis, <i>Tafsir Ayat Ahkam</i> -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i> -al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i>
5.	Tatap muka 9					Midle Test		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.	Tatap muka 10, 11							
	Mahasiswa mampu menganalisis ayat-ayat tentang larangan memakan harta anak yatim, waris secara komprehensif, agar bisa diterapkan dalam konteks sekarang	-identifikasi ayat-ayat tentang larangan memakan harta anak yatim, waris, QS. Al-Nisa': 2 dan 12 -interpretasi ayat-ayat tentang	-mengidentifikasi ayat-ayat tentang larangan memakan harta anak yatim, waris dan mendiskusikan interpretasi ayat-ayat tentang larangan memakan harta anak yatim, waris secara	Mahasiswa mampu: -mengidntifikasi ayat-ayat tentang larangan memakan harta anak yatim, waris -mahasiswa menunjukkan interpretasi yang dilakukan para ulama -mengkritisi interpretasi para ulama terkait dengan	-eksplorasi -Jiqsaw learning	Tugas individu dan kelompok	2 x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali al-sayis, <i>Tafsir Ayat Ahkam</i> -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i>

		larangan memakan harta anak yatim, dan waris secara komprehensif	komprehensif	persoalan larangan memakan harta anak yatim, dan waris				-al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> -al-Thabathabai, <i>al-Mizan fi tafsir al-Qur'an</i> -al-Qurthuby, <i>al-Jami li Ahkam al-Qur'an</i>
7.	Tatap muka 12							
	Mahasiswa memahami ayat-ayat tentang menepati janji, agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	-identifikasi ayat-ayat tentang menepati janji, QS, Al-Maidah: 1 -interpretasi ayat-ayat tentang menepati janji secara komprehensif	-mengidentifikasi ayat-ayat tentang menepati janji dan mendiskusikan interpretasi ayat-ayat tentang menepati janji secara komprehensif dan mengaitkannya dengan konteks kekinian	Mahasiswa mampu: -mengidentifikasi ayat-ayat tentang menepati janji -menunjukkan interpretasi yang dilakukan para ulama -mengkritisi interpretasi para ulama terkait dengan persoalan menepati janji dalam konteks kekinian	- eksplorasi -power of two	Tugas individu dan kelompok	1 x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali al-sayis, <i>Tafsir Ayat Ahkam</i> -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i> -al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> -al-Thabathabai, <i>al-Mizan fi tafsir al-Qur'an</i> -al-Qurthuby, <i>al-Jami li Ahkam al-Qur'an</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	
7.	Tatap muka 13, 14							
	Mahasiswa mampu menganalisis ayat ayat tentang larangan berburu di tanah haram, berinfaq di jalan Allah	-identifikasi ayat-ayat tentang larangan berburu di tanah haram, berinfaq di jalan Allah, QS.al-Maidah: 2 dan al-Hadid: 10-11 -interpretasi ayat-	Mengidentifikasi ayat-ayat tentang larangan berburu di tanah haram, berinfaq di jalan Allah dan mendiskusikan interpretasi para ulama (klasik-modern)	Mahasiswa mampu: -mengidentifikasi ayat-ayat tentang larangan berburu di tanah haram, berinfaq di jalan Allah -menjelaskan interpretasi para ulama tentang ayat-ayat larangan berburu di tanah haram, berinfaq di	-reading guide -diskusi	Tugas individu dan kelompok	2x pertemuan	-Wahbah al-Zuhaili, <i>tafsir al-Munir</i> ; -Muhammad Ali asl-Shabuni, <i>Rawa'i al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an</i> -al-Thabathabai, <i>al-Mizan fi tafsir al-Qur'an</i>

		ayat tentang larangan berburu di tanah haram, berinfaq di jalan Allah secara komprehensif		jalan Allah -membandingkan interpretasi ulama klasik dan kontemporer tentang larangan berburu di tanah haram, berinfaq di jalan Allah				<i>-al-Qurthuby, al-Jami li Ahkam al-Qur'an</i> <i>-Hamka, Tafsir al-Azhar</i>
8.	Tatap muka 15, 16, 17							
	Mahasiswa mampu menganalisis ayat-ayat tentang konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat agar bisa diterapkan dalam konteks kehidupan yang nyata	-identifikasi ayat-ayat tentang konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat QS.al-Kahfi : 46, al-Qashas : 26 dan al-Taubah : 60 -interpretasi ayat-ayat tentang konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat secara komprehensif	Mengidentifikasi ayat-ayat tentang konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat dan mendiskusikan perdebatan interpretasi para ulama tentang ayat-ayat tersebut	mahasiswa mampu: -mengidentifikasi ayat-ayat tentang konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat -menjelaskan interpretasi para ulama tentang konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat -menggali informasi tentang berbagai perdebatan para ulama tentang ayat-ayat konsep harta, perdagangan, mustahiq zakat	eksplorasi diskusi	Tugas individu	3 x pertemuan	<i>-al-Thabathabai, al-Mizan fi tafsir al-Qur'an</i> <i>-Muhammad Asad, the Message of the Qur'an</i>
9.	Tatap muka 18					Final Test		

Divalidasi oleh:

Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 197108261998032002

Malang, 2 Desember 2010
Pembuat Silabi

Moh. Toriquddin, Lc., M.HI
NIP. 197303062006041001